

BAB IV

TINJAUAN KASUS

KUNJUNGAN I

Anamnesa oleh : Melisa Antika
Hari/Tanggal pengkajian : Sabtu, 08 April 2023
Pukul : 09.30 WIB

SUBJEKTIF (S)

A. Identitas

Identitas Bayi

Nama Anak : By. R
Umur : 8 bulan
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Bangun Rejo, Kec. Katibung, Kab. Lampung Selatan

Identitas Orangtua

	Ibu	Ayah
Nama	: Ny. S	Tn. S
Umur	: 29 tahun	33 tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Pendidikan	: SMP	SMP
Pekerjaan	: IRT	Petani
Alamat	: Bangun Rejo	Bangun Rejo

B. Anamnesa

Keluhan utama : Ibu merasa cemas dikarenakan anaknya sering mengonsumsi makanan instan yang diberikan oleh neneknya. Ibu mengatakan anaknya juga makan MPASI dengan frekuensi 2-3 kali sehari tetapi berat badan anak tidak kunjung naik.

1. Riwayat kesehatan ibu dan keluarga

a. Riwayat penyakit yang pernah diderita

Ibu mengatakan anaknya tidak pernah menderita penyakit berat ataupun menular.

b. Riwayat Kesehatan Keluarga

Ibu mengatakan dalam keluarga tidak ada atau tidak menderita penyakit berat, menular, menahun dan menurun.

2. Riwayat Imunisasi

No	Imunisasi	Tanggal	Keterangan
1	HB ₀	29-07-2022	Sudah dilakukan
2	BCG + Polio 1	22-09-2022	Sudah dilakukan
3	DPT-HB-HiB 1 + Polio 2	24-11-2022	Sudah dilakukan
4	DPT-HB-HiB 2 + Polio 3	24-12-2022	Sudah dilakukan
5	DPT-HB-HiB 3 + Polio 4	25-02-2022	Sudah dilakukan
6	IPV	25-03-2022	Sudah dilakukan
7	Campak (MR)	-	Belum dilakukan
8	DPT-HB-HiB 4 (Booster)	-	Belum dilakukan
9	Campak lanjutan	-	Belum dilakukan

3. Pola kebutuhan sehari-hari

a. Pola pemenuhan nutrisi

Frekuensi makan : 2 kali sehari

Banyaknya : 2-3 sendok makan

Jenis makanan : Nasi, lauk pauk dan sayur yang dilumatkan

Frekuensi minum : Air mineral : 3-4 gelas/hari

Susu : 1-2 gelas/hari

b. Pola eliminasi sehari-hari

- BAK

Frekuensi : 5-7 kali perhari

Warna : kuning jernih

- BAB

Frekuensi : 1-2 kali sehari

- Konsistensi : lembek
- c. Pola aktivitas sehari-hari
- Tidur siang : ± 2 jam
- Tidur malam : ± 10 jam
- d. Personal hygiene
- Mandi : 2 kali/hari atau setiap basah/kotor
- Ganti baju : 2 kali/hari atau setiap basah/kotor

OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

- Keadaan umum : baik
- Kesadaran : composmentis
- Keadaan emosional : stabil
- TTV : R : 38x/m
N : 104x/m
T : 36,6°C
- PB : 67,5 cm
- BB : 6000 gr
- Lingkar kepala : 41 cm
- Lingkar Lengan Atas : 11,5 cm

B. Pemeriksaan Fisik

1. Kepala

- Kulit kepala : bersih, tidak ada ketombe
- Rambut : hitam, tipis
- Wajah : tidak oedema, tidak pucat
- Mata : konjungtiva merah muda, sklera berwarna putih
- Hidung : bersih, tidak ada polip
- Telinga : bersih, tidak ada pengeluaran
- Mulut : bibir : tidak pucat
Lidah : bersih
Gigi : tidak ada caries (baru mulai tumbuh)

Gusi : tidak ada pembengkakan

2. Dada

Jantung : normal, terdengar lup dup

Paru-paru : normal, tidak ada wheezing dan ronchi

3. Ekstremitas : Atas : kuku tidak pucat, tidak ada varises

Bawah : kuku tidak pucat, tidak ada varises

ANALISA (A)

Diagnosa : By. R usia 8 bulan

Masalah : Berat badan anak tidak sesuai dengan usianya yaitu berdasarkan pengukuran BB/U di KMS berada di garis kuning dengan berat badan 6000 gram

Kebutuhan : Kurang terpenuhinya kebutuhan nutrisi anak

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu bahwa hasil pemeriksaan umumnya normal namun pemeriksaan antropometrinya berdasarkan pengukuran BB/U di KMS berada digaris kuning.
2. Memberitahu ibu berat badan normal anak perempuan usia 8 bulan yaitu jika dihitung berdasarkan rumus BB/U seharusnya berat badan anak adalah 8,5 kg.
3. Menganjurkan ibu dan keluarga untuk tidak memberikan makanan yang tidak sehat terhadap anak seperti makanan ringan yang mengandung penyedap rasa yang berlebih, mengandung pemanis buatan dan juga tidak memberikan makanan instan yang mengandung pengawet.
4. Mengedukasi ibu tentang gizi yang baik untuk pemenuhan kebutuhan nutrisi anak.
5. Memberikan penjelasan tentang manfaat bubuk daun kelor untuk mencukupi kebutuhan nutrisi anak.
6. Menjelaskan kepada ibu bahwa anaknya akan dijadikan pasien dalam studi kasus laporan tugas akhir, dan melakukan inform consent.
7. Melakukan kesepakatan untuk kunjungan selanjutnya dan memberitahu ibu bahwa anaknya akan diberikan tambahan bubuk daun kelor dalam menu MPASI nya untuk membantu meningkatkan berat badan anak.

KUNJUNGAN II

Anamnesa oleh : Melisa Antika
Hari/Tanggal pengkajian : Minggu, 09 April 2023
Pukul : 08.05 WIB

SUBJEKTIF (S)

Keluhan utama : ibu mengatakan anak hanya diberikan MPASI dengan nasi dan lauk pauk yang dilumatkan saja tanpa diberikan sayur-sayuran. Lingkungan disekitar rumah ibu tampak kurang bersih.

OBJEKTIF (O)

a. Pemeriksaan Umum

Kedaaan umum : baik
Kesadaran : composmentis
Kedaaan emosional : stabil
TTV : R : 34x/m
N : 106x/m
T : 36,5°C

b. Pemeriksaan Antropometri

PB : 67,5 cm
BB : 6000 gr
Lingkar kepala : 41cm
Lingkar lengan atas : 11,5 cm

ANALISA (A)

Diagnosa : By. R usia 8 bulan
Masalah : Berat badan anak tidak sesuai dengan usianya yaitu berdasarkan pengukuran BB/U di KMS berada di garis kuning dengan berat badan 6000 gram
Kebutuhan : Kurang terpenuhinya kebutuhan nutrisi anak

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahukan ibu bahwa hasil pemeriksaan umumnya normal namun pemeriksaan antropometrinya berdasarkan BB/U di KMS masih berada di garis kuning.
2. Memberitahu ibu cara pembuatan menu MPASI yang bervariasi agar anak tidak merasa bosan.
3. Mengedukasi ibu tentang gizi yang baik untuk pemenuhan kebutuhan nutrisi anak.
4. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan lingkungan
5. Menjelaskan kepada ibu cara pemberian bubuk daun kelor dalam MPASI anaknya.
6. Memberikan ibu bubuk daun kelor sebanyak 10 gram/hari untuk diberikan kepada anaknya.
7. Menganjurkan ibu untuk rutin memberikan bubuk daun kelor disetiap MPASI untuk anaknya selama 7 hari.
8. Membuat kesepakatan dengan ibu untuk kunjungan selanjutnya

KUNJUNGAN III

Anamnesa oleh : Melisa Antika
Hari/Tanggal pengkajian : Senin, 10 April 2023
Pukul : 16.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan bahwa anaknya sudah tidak diberikan makanan instan dan keluarga sudah di edukasi untuk tidak memberikan bayi makanan instan lagi.

OBJEKTIF (O)

a. Pemeriksaan Umum

Kedaaan umum : baik
Kesadaran : composmentis
Kedaaan emosional : stabil
TTV : R : 32x/m
N : 102x/m
T : 36,5°C

b. Pemeriksaan Antropometri

PB : 67,5 cm
BB sebelumnya : 6000 gr
BB sekarang : 6000 gr
Lingkar kepala : 11,5 cm

ANALISA (A)

Diagnosa : By. R usia 8 bulan
Masalah : Berat badan bayi masih belum sesuai dengan usianya yaitu berdasarkan pengukuran BB/U di KMS berada di garis kuning.
Kebutuhan : Kurang terpenuhinya kebutuhan nutrisi anak

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu bahwa hasil pemeriksaan umumnya normal namun pemeriksaan antropometrinya berdasarkan BB/U di KMS masih berada di garis kuning.
2. Menganjurkan ibu untuk tetap memenuhi kebutuhan nutrisi dari bahan makanan bergizi lainnya.
3. Memberikan ibu bubuk daun kelor kembali sebanyak 10 gram/hari untuk diberikan ke anaknya sampai dihari berikutnya.
4. Menganjurkan ibu untuk tetap rutin memberikan tambahan bubuk daun kelor disetiap MPASI untuk anaknya.
5. Membuat kesepakatan dengan ibu untuk kunjungan berikutnya.

KUNJUNGAN IV

Oleh : Melisa Antika
Hari/Tanggal pengkajian : Selasa, 11 April 2023
Pukul : 16.30 WIB

SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan bahwa ibu sudah mulai memvariasikan menu MPASI untuk anaknya.

OBJEKTIF (O)

a. Pemeriksaan Umum

Kedadaan umum : baik
Kesadaran : composmentis
Kedadaan emosional : stabil
TTV : R : 36x/m
N : 105x/m
T : 36,5°C

b. Pemeriksaan Antropometri

PB : 67,5cm
BB sebelumnya : 6000 gr
BB sekarang : 6100 gr
Lingkar kepala : 41 cm
Lingkar lengan atas : 11,5 cm

ANALISA (A)

Diagnosa : By. R usia 8 bulan
Masalah : Berdasarkan pengukuran BB/U di KMS berat badan bayi sudah berada di garis hijau muda yaitu berat badan bayi meningkat menjadi 6100 gram.

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu bahwa hasil pemeriksaan umumnya normal dan pemeriksaan antropometrinya setelah diberikan bubuk daun kelor dalam tambahan MPASI yaitu menjadi 6100 gram berdasarkan BB/U di KMS sudah berada di garis hijau muda.
2. Menganjurkan ibu untuk tetap memberikan MPASI yang lebih bervariasi dan menarik sehingga bayi tidak merasa bosan dan agar bayi tidak sering mengonsumsi makanan instan.
3. Memberikan ibu bubuk daun kelor untuk diberikan ke anaknya di hari berikutnya.
4. Menganjurkan ibu untuk tetap rutin memberikan tambahan bubuk daun kelor disetiap MPASI untuk anaknya.
5. Menganjurkan ibu untuk tetap memenuhi kebutuhan nutrisi dari bahan makanan bergizi lainnya.
6. Membuat kesepakatan dengan ibu untuk kunjungan berikutnya.

KUNJUNGAN V

Oleh : Melisa Antika
Hari/Tanggal pengkajian : Rabu, 12 April 2023
Pukul : 16.20 WIB

SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan bahwa anaknya menyukai beberapa olahan MPASI nya.

OBJEKTIF (O)

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : baik
Kesadaran : composmentis
Keadaan emosional : stabil
TTV : R : 34 x/m
N : 108 x/m
T : 36,5°C

b. Pemeriksaan Antropometri

PB : 67,5 cm
BB sebelumnya : 6000 gr
BB sekarang : 6100 gr
Lingkar kepala : 41 cm
Lingkar lengan atas : 11,5 cm

ANALISA (A)

Diagnosa : By. R usia 8 bulan

Masalah : Berat badan bayi berdasarkan pengukuran BB/U di KMS berada di garis hijau muda yaitu dengan berat badan 6100 gram.

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu bahwa hasil pemeriksaan umumnya normal dan untuk pemeriksaan antropometrinya setelah diberikan bubuk daun kelor dalam tambahan MPASI berdasarkan BB/U di KMS berat badan By.R berada di garis hijau muda dengan berat badan 6100 gram.
2. Menganjurkan ibu untuk tetap memberikan MPASI yang lebih bervariasi dan menarik sehingga bayi tidak merasa bosan dan agar bayi tidak sering mengonsumsi makanan instan.
3. Memberikan ibu bubuk daun kelor untuk diberikan ke anaknya di hari berikutnya.
4. Menganjurkan ibu untuk tetap rutin memberikan tambahan bubuk daun kelor disetiap MPASI untuk anaknya.
5. Menganjurkan ibu untuk tetap memenuhi kebutuhan nutrisi dari bahan makanan bergizi lainnya.
6. Membuat kesepakatan dengan ibu untuk kunjungan berikutnya.

KUNJUNGAN VI

Oleh : Melisa Antika
Hari/Tanggal pengkajian : Kamis, 13 April 2023
Pukul : 16.30 WIB

SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan anaknya makan dengan frekuensi 3 kali sehari tanpa diberikan makanan instan.

OBJEKTIF (O)

a. Pemeriksaan Umum

Kedadaan umum : baik
Kesadaran : composmentis
Kedadaan emosional : stabil
TTV : R : 36x/m
N : 105x/m
T : 36,5°C

b. Pemeriksaan Antropometri

PB : 67,5cm
BB sebelumnya : 6000 gr
BB sekarang : 6200 gr
Lingkar kepala : 41 cm
Lingkar lengan atas : 11,5 cm

ANALISA (A)

Diagnosa : By. R usia 8 bulan
Masalah : Berat badan bayi berdasarkan pengukuran BB/U di KMS berada di garis hijau muda yaitu dengan berat badan 6200 gram.

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu bahwa hasil pemeriksaan umumnya normal dan pemeriksaan antropometrinya berdasarkan BB/U di KMS sudah berada di garis hijau muda yaitu dengan berat badan menjadi 6200 gram.
2. Menganjurkan ibu untuk tetap memberikan MPASI yang lebih bervariasi dan menarik sehingga bayi tidak merasa bosan dan agar bayi tidak lagi mengonsumsi makanan instan.
3. Memberikan ibu bubuk daun kelor kembali sebanyak 10 gram/hari untuk diberikan ke anaknya di hari berikutnya.
4. Menganjurkan ibu untuk tetap rutin memberikan tambahan bubuk daun kelor disetiap MPASI untuk anaknya.
5. Menganjurkan ibu untuk tetap memenuhi kebutuhan nutrisi dari bahan makanan bergizi lainnya.
6. Membuat kesepakatan dengan ibu untuk kunjungan berikutnya.

KUNJUNGAN VII

Oleh : Melisa Antika
Hari/Tanggal pengkajian : Jumat, 14 April 2023
Pukul : 16.30 WIB

SUBJEKTIF (S)

Ibu merasa senang dikarenakan sudah ada kenaikan dalam berat badan anaknya.

OBJEKTIF (O)

c. Pemeriksaan Umum

Kedaaan umum : baik
Kesadaran : composmentis
Kedaaan emosional : stabil
TTV : R : 36x/m
N : 105x/m
T : 36,5°C

d. Pemeriksaan Antropometri

PB : 67,5cm
BB sebelumnya : 6000 gr
BB sekarang : 6200 gr
Lingkar kepala : 41 cm
Lingkar lengan atas : 11,5 cm

ANALISA (A)

Diagnosa : By. R usia 8 bulan

Masalah : Berat badan bayi sudah sesuai dengan usianya yaitu berdasarkan pengukuran BB/U di KMS berada di garis hijau muda yaitu setelah dilakukan pemberian bubuk daun kelor dalam tambahan MPASI nya berat badan bayi meningkat menjadi 6200 gram.

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu bahwa sudah ada kenaikan dalam berat badan anaknya yaitu berdasarkan BB/U di KMS sudah berada di garis hijau muda dengan berat badan 6200 gram.
2. Memberikan apresiasi pada ibu karena telah rutin memberikan bubuk daun kelor dalam MPASI anaknya selama 7 hari.
3. Menganjurkan ibu untuk tetap memberikan makanan bergizi agar kebutuhan nutrisi anaknya terpenuhi dan untuk menjaga berat badan anaknya agar sesuai dengan usianya.
4. Menganjurkan ibu untuk tidak memberikan makanan yang tidak sehat terhadap anak seperti makanan ringan yang mengandung penyedap rasa yang berlebih, mengandung pemanis buatan dan juga tidak memberikan makanan instan yang mengandung pengawet.
5. Memberitahu ibu untuk pemberian bubuk daun kelor dalam MPASI anaknya tidak perlu setiap hari karena berat badan anaknya sudah mulai naik walaupun belum signifikan atau memberikannya sebagai selingan saja agar anak tidak merasa bosan.
6. Menganjurkan ibu untuk tetap rutin memeriksakan keadaan anaknya ke petugas kesehatan atau posyandu minimal 1 bulan sekali agar pertumbuhan dan perkembangan anaknya terpantau.